

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Al-Mujahidin II

MI Al-Mujahidin berdiri senin, 1 Januari 1964 dengan jumlah murid 40 orang dan guru 3 orang yaitu: M. Asra, Masdiun dan M. Ardiansyah di atas tanah yang diwaqafkan oleh tokoh masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi berlebih. Awalnya madrasah dibangun di Pinggir Jalan Pangeran Antasari tepatnya di mushola Tariqatul Jannah. Kemudian, tahun 1977 madrasah pindah ke Gg. Harapan RT. 05 No. 66. Pada tanggal 05 Januari 1994 madrasah yang dulunya dibagi menjadi 2 yaitu MI Al-Mujahidin I dan MI Al-Mujahidin II Banjarmasin mendapat SK pendirian dari Departemen Agama yang sekarang namanya Kementrian Agama. Pada tahun 2015-2016 MI Al-Mujahidin I dan II digabung menjadi satu dengan nama MI Al-Mujahidin II Banjarmasin. Sekarang, MI Al-Mujahidin II Banjarmasin memiliki bidang tanah tanah seluas 1066 m² digunakan untuk bangunan seluas 866 m² dan halaman seluas 200 m².

MI Al-Mujahidin II sekarang dijabat oleh Zamaluddin S.Pd.I yang memiliki predikat sebagai kepala madrasah dengan kinerja terbaik pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 mendapat gelar sebagai kepala madrasah berprestasi juara 1. Menurut Zamaluddin keistimewaan dari MI Al-Mujahidin yang berbeda dari madrasah lain dari bidang fisik bangunan adalah madrasah ini memiliki atap

pada halaman sehingga berbagai macam kegiatan tidak terkendala oleh cuaca, halamannya luas, guru-guru lumayan banyak, masyarakat di lingkungan sekitar sangat mendukung kemajuan sekolah serta yang menjadi keistimewaan lagi adalah adanya kegiatan majelis taqlim yang diselenggarakan setiap hari Selasa yang diikuti oleh siswa kelas IV-V, guru, staf sekolah dan masyarakat setempat.

2. Visi dan Misi MI AL-Mujahidin II Banjarmasin

a. Visi

Terwujudnya siswa beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia serta berprestasi.

b. Misi

- 1) Memberikan pendidikan keimanan dan ketaqwaan sebagai pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan daya cipta anak.
- 2) Mengembangkan kreativitas secara alami sesuai tingkat perkembangannya.
- 3) Memberikan pengalamannya nyata kepada anak sehingga termotivasi dan memperoleh pengalaman belajar bermakna.
- 4) Menggalang kerjasama antara madrasah, orang tua dan masyarakat.
- 5) Selalu terbuka akan sumbangan saran/kritik yang menunjang perkembangan anak secara optimal.

3. Profil MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

| | |
|-----------------|---|
| Nama Madrasah | : MI Al-Mujahidin II Banjarmasin |
| NSM | : 111263710022 |
| NPSN | : 60723165 |
| Status Madrasah | : Swasta |
| Akreditasi | : B (85,00) |
| Alamat | : Jalan Pangeran Antasari Samping ATM Hotel Blue Atlantic RT.03 No.66 Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur Kabupaten Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan |
| No. Telepon | : 0511-3264195 |

4. Daftar Pimpinan MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

Pimpinan MI Al-Mujahidin II Banjarmasin dari awal berdirinya pada tahun 1964 sampai sekarang berjumlah 8 orang. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Daftar Pimpinan MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

| No. | Nama | Periode | Masa Jabatan |
|-----|----------------------|---------|-------------------------|
| 1. | H. Maspiun | I | Tahun 1977 - Tahun 2003 |
| 2. | Hj. Rahidah | II | Tahun 2003 - Tahun 2006 |
| 3. | Hj. Zahratan Noor | III | Tahun 2006 - Tahun 2008 |
| 4. | H. M. Aminuddin | IV | Tahun 2008 - Tahun 2009 |
| 5. | M. Yudi | V | Tahun 2009 - Tahun 2010 |
| 6. | Ida Rahmawati, S. Pd | VI | Tahun 2010 - Tahun 2011 |
| 7. | Hasniah, S. Pd. I | VII | Tahun 2011 - Tahun 2012 |
| 8. | Zamaluddin, S. Pd. I | VIII | Tahun 2012 – Sekarang |

Sumber: Kepala Sekolah MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

5. Keadaan guru dan karyawan MI Al-Mujahidin Banjarmasin

Pada tahun pelajaran 2018/2019 guru dan karyawan MI Al- Mujahidin II Banjarmasin berjumlah 19 orang. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan MI Al-Mujahidin II Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|---------------------------|----------------------------------|
| 1. | Zamaluddin, S.PD.I | Kepala Sekolah |
| 2. | Agus Saputra, A.Md | Tata Usaha (TU) |
| 3. | Norhasanah,S.Pd.I | Bendahara BOS APBN |
| 4. | Mega Purnama Sari, S.Pd | Bendahara BOS APBD dan Kesiswaan |
| 5. | Mariana,S.Pd | Bendahara Infaq, Op.Simpatika |
| 6. | Saudah, SE | Kurikulum |
| 7. | Hairunnisa, S.PD.I | Humas |
| 8. | Latifah, S.Pd.I | Sarana dan Prasarana |
| 9. | Abdul Hafiz, S.Pd.I | Sarana dan Prasarana |
| 10. | Rabi'ah, S.Pd.I | Kebersihan |
| 11. | Khairunnisa,S.Pd.I | Kebersihan |
| 12. | Arif Kasdani Fauzi, S. Pd | Kamtib |
| 13. | Ridawati,S.Pd.I | Kamtib |
| 14. | Supianoor, S.Pd.I | Kesehatan |
| 15. | Zahidah, S.Ag | Kesehatan |
| 16. | Mawardi,S.Pd.I | Keagamaan & Ekstrakurikuler |
| 17. | Hilaliyah | Konsumsi dan Koperasi |
| 18. | Noredah | Penjaga Madrasah |
| 19. | Ida Rahmawati,S.Pd.I | Pustakawan |

Sumber: Tata Usaha MI Al-Mujahidin II Banjarmasin.

6. Keadaan siswa MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

Pada tahun pelajaran 2018/2019 peserta didik MI Al-Mujahidin II Banjarmasin berjumlah 189 orang yang terbagi dalam 12 rombongan belajar (kelas). Masing-masing kelas I-VI terdiri dari 2 ruangan yaitu A dan B. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MI Al-Mujahidin II Banjarmasin Tahun Pelajaran 2018/2019

| No. | Kelas | | Banyak Siswa |
|---------------------|-------|---|--------------|
| 1. | I | A | 15 |
| | | B | 15 |
| 2. | II | A | 15 |
| | | B | 11 |
| 3. | III | A | 16 |
| | | B | 15 |
| 4. | IV | A | 19 |
| | | B | 19 |
| 5. | V | A | 15 |
| | | B | 15 |
| 6. | VI | A | 17 |
| | | B | 17 |
| Jumlah Siswa | | | 189 |

Sumber: Tata Usaha MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

Pada tahun pelajaran 2018/2019 sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Al-Mujahidin II Banjarmasin untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas, aktivitas di luar pembelajaran, dan lain-lain dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

| No. | Sarana dan Prasarana | Jumlah |
|-----|-----------------------|--------|
| 1. | Ruang kelas | 12 |
| 2. | Ruang kepala madrasah | 1 |
| 3. | Ruang guru | 1 |
| 4. | Ruang TU | 1 |
| 5. | Perpustakaan | 1 |
| 6. | Ruang UKS | 1 |
| 7. | Ruang pramuka | 1 |
| 8. | Toilet siswa | 2 |
| 9. | Toilet guru | 1 |
| 10. | Kursi siswa | 201 |
| 11. | Meja siswa | 201 |
| 12. | Kursi guru | 12 |
| 13. | Meja guru | 12 |
| 14. | Papan tulis | 12 |
| 15. | Lemari di Ruang Kelas | 12 |

Lanjutan Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

| No. | Sarana dan Prasarana | Jumlah |
|-----|------------------------|--------|
| 16. | Laptop | 3 |
| 17. | Komputer | 3 |
| 18. | LCD | 1 |
| 19. | Printer | 4 |
| 20. | Mesin scanner | 2 |
| 21. | Meja guru dan pegawai | 17 |
| 22. | Kursi guru dan pegawai | 11 |
| 23. | Lemari arsip | 6 |
| 24. | Kotak P3K | 1 |
| 25. | Brankas | 1 |
| 26. | Washtafel | 1 |

Sumber: Tata Usaha MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

8. Jadwal Belajar MI Al-Mujahidin II Banjarmasin

Jadwal belajar mengajar di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin berlangsung dari senin sampai dengan sabtu. Bel masuk berbunyi pada pukul 07.30 Wita dan pembelajaran dimulai pukul 08.00 Wita sampai dengan selesai. Sebelum pembelajaran dimulai peserta didik mengikuti kegiatan seperti, upacara pada hari senin, pendidikan al-quran pada hari selasa-jumat dan senam pagi pada hari sabtu.

Jadwal belajar matematika siswa kelas I-VI MI Al-Mujahidin II Banjarmasin sebanyak 5 jam pelajaran dalam seminggu, dengan durasi 35 menit untuk 1 jam pelajaran. Jadwal belajar matematika kelas II A pada hari selasa jam ke-1-3 dan hari jumat 1-3. Sedangkan, jadwal belajar matematika II B pada hari rabu jam ke 1-3 dan hari kamis 4-5.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam kelas kontrol ini dimulai tanggal 28 Juli - 2 Agustus 2018. Peneliti bertindak sebagai pengajar, sesuai RPP yang telah dibuat. Materi pokok yang diajarkan pada penelitian ini adalah geometri dan

pengukuran kelas II SD/MI berdasarkan kurikulum KTSP. Waktu yang digunakan untuk kelas kontrol adalah 8 jam pelajaran dengan 3 kali pertemuan menggunakan metode ceramah.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

| Pertemuan Ke | Hari/Tanggal | Jam Ke | Pokok Bahasan |
|--------------|-----------------------|--------|--------------------------------|
| 1 | Sabtu, 28 Juli 2018 | 1-2 | Test awal (<i>pree test</i>) |
| 2 | Rabu, 1 Agustus 2018 | 1-3 | Geometri dan pengukuran |
| 3 | Rabu, 1 Agustus 2018 | 4-5 | Geometri dan pengukuran |
| 4 | Kamis, 2 Agustus 2018 | 1-3 | Geometri dan pengukuran |
| 5 | Kamis, 2 Agustus 2018 | 4-5 | Tes akhir (<i>posttest</i>) |

2. Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam kelas eksperimen ini dimulai tanggal 27, 30, dan 31 Juli 2018. Peneliti bertindak sebagai pengajar, sesuai RPP yang telah dibuat. Materi pokok yang diajarkan pada penelitian ini adalah geometri dan pengukuran kelas II SD/MI berdasarkan kurikulum 13. Waktu yang digunakan untuk kelas eksperimen adalah 8 jam pelajaran dengan 3 kali pertemuan menggunakan media pohon jam.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media pohon jam. Langkah-langkah proses pembelajarannya yaitu Pertama, guru menyiapkan kertas manila yang sudah ditulisi angka kelipatan 5 sampai ke-11. Pada kertas yang ke-12, bertuliskan angka 00. Angka-angka tersebut merepresentasikan menit ke berapa pada jarum panjang yang ada pada jam. Kedua, satu daun berukuran

lebih panjang untuk merepresentasikan jarum panjang pada jam, yang berarti ukuran satuan untuk menit. Sementara daun satunya dibuat lebih pendek untuk merepresentasikan jarum pendek pada jam yang berarti ukuran satuan untuk jam. Tuliskan kata “Menit” pada daun yang lebih panjang, dan tuliskan “Jam” pada daun yang lebih pendek. Ketiga, guru menempelkan potongan bunga menit di seputar jam dinding. Kelopak bunga menit yang bertulisan angka 05 diletakkan di sisi angka 1 pada jam, angka 10 diletakkan di sisi angka 2, dan seterusnya. Setiap kelopak merepresentasikan jumlah satuan menit pada jam. Ketiga, setelah selesai merangkai bunga menit, guru meletakkan batang dan daun-daun di bawah jam sehingga berbentuk seperti sebuah pohon. Selanjutnya, guru menjelaskan materi tentang geometri dan pengukuran menggunakan pohon jam.

Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

| Pertemuan Ke | Hari/Tanggal | Jam Ke | Pokok Bahasan |
|---------------------|----------------------|---------------|-------------------------|
| 1 | Jumat, 27 Juli 2018 | 1-2 | Test awal |
| 2 | Senin, 30 Juli 2018 | 1-3 | Geometri dan pengukuran |
| 3 | Senin, 30 Juli 2018 | 4-5 | Geometri dan pengukuran |
| 4 | Selasa, 31 Juli 2018 | 1-3 | Geometri dan pengukuran |
| 5 | Selasa, 31 Juli 2018 | 4-5 | Tes akhir |

3. Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Berikut ini adalah data hasil tes kemampuan awal peserta didik kelas kontrol. Hasil *pretest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Kontrol¹

| Nilai | Kualifikasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|---------------|-----------|----------------|
| 86,00 - 100,00 | Baik sekali | 2 | 18.18 |
| 71,00 - 85,00 | Baik | 2 | 18.18 |
| 56,00 - 70,00 | Cukup | 3 | 27.27 |
| 41,00 - 55,00 | Kurang | 3 | 27.27 |
| 0,00 - 40,00 | Kurang sekali | 1 | 9.09 |
| Jumlah | | 11 | 100 |

Sumber: Raport Peserta Didik MI Al-Mujahiddin II

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dari jumlah 11 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai *pretest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai baik sekali ada 2 orang, nilai baik ada 2 orang, nilai cukup ada 3 orang, nilai kurang ada 3 orang, nilai kurang sekali ada 1 orang, nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 41,00 - 55,00 (kurang) dengan frekuensi 3 orang dan nilai antara 56,00 – 70,00 (cukup) dengan frekuensi 3 orang. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 18 halaman 122.

4. Hasil *pretest* kelas eksperimen

Hasil *pretest* kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Presentasi Kualifikasi Nilai *Pretest* di Kelas Eksperimen²

| Nilai | Kualifikasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|---------------|-----------|----------------|
| 86,00 - 100,00 | Baik sekali | 0 | 0 |
| 71,00 - 85,00 | Baik | 4 | 26,67 |
| 56,00 - 70,00 | Cukup | 4 | 26,67 |
| 41,00 - 55,00 | Kurang | 2 | 13,33 |
| 0,00 - 40,00 | Kurang sekali | 5 | 33,33 |
| Jumlah | | 15 | 100 |

Sumber: Raport Peserta Didik MI Al-Mujahiddin II

¹ Raport Peserta Didik MI Al-Mujahiddin II

² *Ibid.*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dari 15 orang peserta didik diperoleh nilai *pretest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapatkan nilai baik ada 4 orang, nilai cukup 4 orang, nilai kurang 2 orang, nilai kurang sekali ada 5 orang, nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 56,00 - 70,00 (cukup) dengan frekuensi 4 orang dan nilai antara 71,00 – 85,00 (baik) dengan frekuensi 4 orang. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 123.

5. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pretest* peserta didik dapat dilihat pada lampiran 20 halaman 124 dan lampiran 21 halaman 125.

Deskripsi hasil *pretest* peserta didik terdapat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Deskripsi Hasil *Pretest* Peserta didik

| Kelas | Rata-rata | Standar Deviasi | Varians |
|------------|-----------|-----------------|---------|
| Kontrol | 65,45 | 19,16 | 367,10 |
| Eksperimen | 53 | 21,93 | 480,92 |

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 65,45, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 53. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

6. Uji Normalitas Hasil *Pretest* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pretest*

peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pretest* Peserta didik

| Kelas | N | L_{hitung} | L_{tabel} | Kesimpulan |
|------------|----|--------------|-------------|------------|
| Kontrol | 11 | 0,1536 | 0,249 | Normal |
| Eksperimen | 15 | 0,1338 | 0,220 | Normal |

Berdasarkan table 4.10 di atas, diketahui kelas kontrol harga L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 22 halaman 126 dan lampiran 23 halaman 127.

7. Uji Homogenitas Hasil *Pretest* Peserta Didik

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui hasil *pretest* peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak. Rangkuman uji homogenitas varians hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pretest* Peserta didik

| Kelas | N | Varians | F_{hitung} | F_{tabel} | Kesimpulan |
|------------|----|---------|--------------|-------------|------------|
| Kontrol | 11 | 367,10 | 1.3100 | 2.86 | Homogen |
| Eksperimen | 15 | 480,92 | | | |

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, diketahui bahwa pada taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1.3100 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,86. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil *pretest* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 24 halaman 128.

8. Uji t Hasil *Pretest* Peserta Didik

Data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 25 halaman 146, didapat $t_{hitung} = 1,50$, sedangkan $t_{tabel} = 2,06$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 24. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* peserta didik antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

9. Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Hasil *posttest* kelas kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Kontrol³

| Nilai | Kualifikasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|---------------|-----------|----------------|
| 86,00 - 100,00 | Baik sekali | 3 | 27,27 |
| 71,00 - 85,00 | Baik | 4 | 36,36 |
| 56,00 - 70,00 | Cukup | 4 | 36,36 |
| 41,00 - 55,00 | Kurang | 0 | 0 |
| 0,00 - 40,00 | Kurang sekali | 0 | 0 |
| Jumlah | | 11 | 100 |

Sumber: Raport Peserta Didik MI Al-Mujahiddin II

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dari jumlah 11 orang peserta didik diperoleh nilai *posttest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai *posttest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai baik sekali 3 orang, nilai baik ada 4 orang, nilai cukup ada 4 orang, nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 56,00 - 70,00 (cukup) dengan frekuensi 4 orang dan nilai antara 71,00 – 85,00 (baik) dengan frekuensi 4 orang. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 26 halaman 130.

³ *Ibid.*

10. Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Hasil *posttest* kelas eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Presentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* di Kelas Eksperimen⁴

| Nilai | Kualifikasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|---------------|-----------|----------------|
| 86,00 - 100,00 | Baik sekali | 5 | 33,33 |
| 71,00 - 85,00 | Baik | 5 | 33,33 |
| 56,00 - 70,00 | Cukup | 5 | 33,33 |
| 41,00 - 55,00 | Kurang | 0 | 0 |
| 0,00 - 40,00 | Kurang sekali | 0 | 0 |
| Jumlah | | 15 | 100 |

Sumber: Raport Peserta Didik MI Al-Mujahiddin II

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dari jumlah 20 orang peserta didik diperoleh nilai *posttest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai *posttest* dengan kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai baik sekali ada 5 orang, nilai baik ada 5 orang, nilai cukup ada 5 orang, nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 56,00 – 70,00 (cukup) dengan frekuensi 5 orang, nilai antara 71,00 – 85,00 (baik) dengan frekuensi 5 orang, dan nilai antara 86,00 - < 100,00 (baik sekali) dengan frekuensi 5 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 27 halaman 131.

11. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Peserta Didik

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada lampiran 28 halaman 132 dan lampiran 29 halaman 133.

⁴ *Ibid.*

Adapun deskripsi hasil belajar peserta didik terdapat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Deskripsi Hasil belajar peserta didik

| Kelas | Rata-rata | Standar Deviasi | Varians |
|--------------|------------------|------------------------|----------------|
| Kontrol | 79,09 | 14,17 | 200,78 |
| Eksperimen | 81,33 | 10,60 | 112,36 |

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 79,09, sedangkan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 81,33. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uji beda.

12. Uji Normalitas Hasil *Posttest* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik

| Kelas | N | L_{hitung} | L_{tabel} | Kesimpulan |
|--------------|----------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| Kontrol | 11 | 0,2016 | 0,249 | Normal |
| Eksperimen | 15 | 0,2165 | 0,220 | Normal |

Berdasarkan 4.15 di atas, diketahui kelas kontrol harga L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelas eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 30 halaman 134 dan lampiran 31 halaman 135.

13. Uji Homogenitas Hasil *Posttest* Peserta Didik

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *posttest* peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.16. berikut.

Tabel 4.16 Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Posttest* Peserta didik

| Kelas | N | Varians | F _{hitung} | F _{tabel} | Kesimpulan |
|------------|----|---------|---------------------|--------------------|------------|
| Kontrol | 11 | 200,78 | 1.7869 | 2.60 | Homogen |
| Eksperimen | 15 | 112,36 | | | |

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1.7869 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,60. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel}. Hal ini berarti hasil *posttest* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 32 halaman 136.

14. Uji t Hasil *Posttest* Peserta Didik

Data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogen maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran 25 halaman 146, didapat t_{hitung} = 0,46, sedangkan t_{tabel} = 2,06 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 24. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* peserta didik antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, hasil *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 79,09 yang berada pada kualifikasi baik. Kualifikasi ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 81.33 yang juga berada pada kualifikasi baik. Perbedaan hasil rata-rata *posttest* ini kemudian dilakukan uji beda.

Hasil uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa $L_{hitung} = 0,2016$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,249$, sehingga sebaran hasil belajar kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa $L_{hitung} = 0,2165$ lebih kecil dari $L_{tabel} = 0,220$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, sehingga sebaran hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui perbedaan kedua kelas tersebut.

Hasil pengujian dengan uji homogenitas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1.7869 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,60. Jadi F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil *posttest* kedua kelas bersifat homogen. Selanjutnya dilakukan uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan didapat $t_{hitung} = 0,46$, sedangkan $t_{tabel} = 2,06$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 24. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil *posttest* peserta didik antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat signifikansi pengaruh pada penggunaan media pembelajaran pohon jam terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi membaca dan menentukan tanda waktu kelas II MI Al-Mujahidin II Kota Banjarmasin. Hasil pembelajaran tidak signifikan karena untuk kelas kontrol menggunakan metode ceramah serta media jam langsung sehingga untuk pemahaman peserta didik masih cukup untuk memahami materi membaca dan menentukan tanda waktu dan pada tes akhir hasil belajar kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 79,09 yang berada pada kualifikasi baik.

Perbedaan yang tidak signifikan pada hasil penelitian diduga karena penggunaan metode ceramah yang memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan metode ceramah adalah metode yang “murah” dan sekaligus “mudah” dilakukan. Murah dalam arti bahwa proses ceramah tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap. Hal ini tentu berbeda dengan metode lain. Dikatakan mudah karena ceramah hanya mengandalkan suara guru, dengan menggunakan metode ceramah guru dapat dengan mudah menguasai kelas, guru dapat mengatur pokok-pokok materi mana yang perlu ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai⁵ dan melatih kemampuan peserta didik dalam mendengarkan secara

⁵ Muhammad Nasikhul Abid, “Kelebihan dan Kekurangan dalam Metode Ceramah”, <https://dosenmuslim.com/pendidikan/kelebihan-dan-kekurangan-dalam-metode-ceramah/> diakses pada tanggal 27 April pukul 23.00

tepat, kritis dan penuh penghayatan sehingga memungkinkan mereka dapat mendengarkan dengan baik dan benar.⁶

Pada kelas eksperimen menggunakan media pohon jam sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam media tersebut. Tes akhir hasil belajar kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata sebesar 81,33 yang berada pada kualifikasi baik. Selisih antara kedua kelas tersebut hanya 2,24. Dilihat dari tes akhir hasil belajar terdapat pengaruh pada penggunaan media pohon jam terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi membaca dan menentukan tanda waktu walaupun tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh yang tidak signifikan pada kelas eksperimen diduga karena pelaksanaan pembelajaran inti memerlukan waktu yang cukup lama untuk membuat media serta penjelasan yang terlalu lebar sehingga peserta didik memerlukan waktu untuk memahami penjelasan yang ada pada media itu dengan pengaplikasiannya langsung dengan jam.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antara kedua kelas. Hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat 13,64 dari nilai rata-rata *pretest* 65,45 menjadi 79,09 nilai rata-rata *posttest*. Sedangkan hasil belajar kelas eksperimen meningkat 28,33 dari nilai rata-rata *pretest* 53 menjadi 81,33 nilai rata-rata *posttest*.

⁶ Soli Abimanyu, dkk, *Strategi Pembelajaran 3 SKS*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008). <https://www.diaryguru.com/2020/04/kelebihan-dan-kekurangan-metode-ceramah.html> diakses pada tanggal 27 April pukul 23.10

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi pada pembelajaran di kelas eksperimen dapat diketahui bahwa dari serangkaian tahapan yang ada pada media pembelajaran pohon jam ini, sebagian besar telah dilaksanakan dengan baik.

Dari kedua jenis perlakuan di atas, maka pembelajaran matematika efektif dengan menggunakan media pohon jam. Media pohon jam merupakan alternatif variasi dalam media pembelajaran matematika. Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran dimana peserta didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran mengenai materi membaca dan menentukan tanda waktu. Ini dibuktikan berdasarkan analisis hasil penilaian observasi proses pembelajaran serta hasil belajar awal kelas kontrol dan eksperimen, hasil rata-rata penilaian observasi proses pembelajaran matematika kelas kontrol yaitu sebesar 65,45 yang berada pada kualifikasi cukup. Sedangkan penilaian observasi proses pembelajaran matematika yaitu pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 53 yang berada pada kualifikasi kurang. Selisih antara kedua kelas tersebut yaitu 12,45.

Selain itu, nilai rata-rata tes akhir hasil belajar pada kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata sebesar 79,09 yang berada pada kualifikasi baik. Sedangkan penilaian observasi proses pembelajaran matematika yaitu pada kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata sebesar 81,33 yang berada pada kualifikasi baik. Selisih antara kedua kelas tersebut yaitu sebesar 2,24.

Untuk tes akhir yang telah diuraikan di atas, berdasarkan hasil pengujian dengan uji t didapat $t_{hitung} = 0,46$ sedangkan $t_{tabel} = 2,06$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$

diketahui harga t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat signifikansi pengaruh penggunaan media pohon jam terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas II di MI Al-Mujahidin II Banjarmasin.